

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebelum beralih status pada tahun 2017, dikenal oleh masyarakat banyak dengan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang didirikan pada tanggal 20 November 1964. Sejak 1964, terdapat 8 pemimpin/rektor yang memimpin IAIN Antasari Banjarmasin. Rektor pertama IAIN Antasari Banjarmasin adalah K.H. Zafri Zamzam. Saat awal kepemimpinannya, terdapat 4 fakultas yang berdiri yaitu Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Syariah di Kandangan, Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai. Selanjutnya berdiri Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin diikuti Fakultas Tarbiyah cabang Martapura, cabang Rantau, dan cabang Kandangan. Fakultas baru yang didirikan kemudian pada tahun 1970 adalah Fakultas Dakwah di Banjarmasin. Pada akhirnya, IAIN Antasari memiliki 9 fakultas di akhir kepemimpinan Zafri Zamzam.

Pada tahun 1973, di bawah kepemimpinan Rektor kedua, H. Mastur Jahri, MA., diputuskan bahwa semua Fakultas Tarbiyah disatukan menjadi Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin. Beliau juga melanjutkan penyatuan fakultas lainnya menjadi satu fakultas seperti Fakultas Syariah Kandangan menjadi Fakultas Syariah bertempat di Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin

Amuntai juga dipindah ke Banjarmasin tahun 1978. Hal ini menjadikan IAIN Antasari memiliki 4 fakultas di Banjarmasin yakni Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin.

Rektor kelima yaitu Prof. Drs. K.H. M. Asywadie Syukur, Lc., menginisiasi pendirian Program Pascasarjana pada tahun 1999 dengan menyusun sebuah tim untuk merancang proposal pendirian yang dipresentasikan di Departemen Agama Pusat Jakarta. Akhirnya, Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin resmi dibuka pada 2 Oktober 2000.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tanggal 3 April 2017, IAIN Antasari Banjarmasin beralih status menjadi UIN Antasari Banjarmasin dengan rektor pertama yakni Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A. Seiring dengan perubahan alih status ini, didirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal tersebut menjadikan UIN Antasari Banjarmasin memiliki 5 Fakultas yakni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Program Pascasarjana. (UIN, 2022).

2. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin diresmikan pada tanggal 27 Februari 2017, semula fakultas ini merupakan pemekaran dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sejalan dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.20 tahun 2017 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Antasari

Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah siap untuk berdiri sendiri. Saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki program Studi, yaitu prodi S1 Ekonomi Syariah, Prodi S1 Perbankan Syariah, dan Prodi S1 Asuransi Syariah. semua program studi telah terakreditasi dan salah satunya terakreditasi A, yaitu Ekonomi Syariah.

a. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Visi

Menjadi fakultas yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu ekonomi dan bisnis syariah dan keindonesiaan di Regional Kalimantan tahun 2026 dan Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2032.

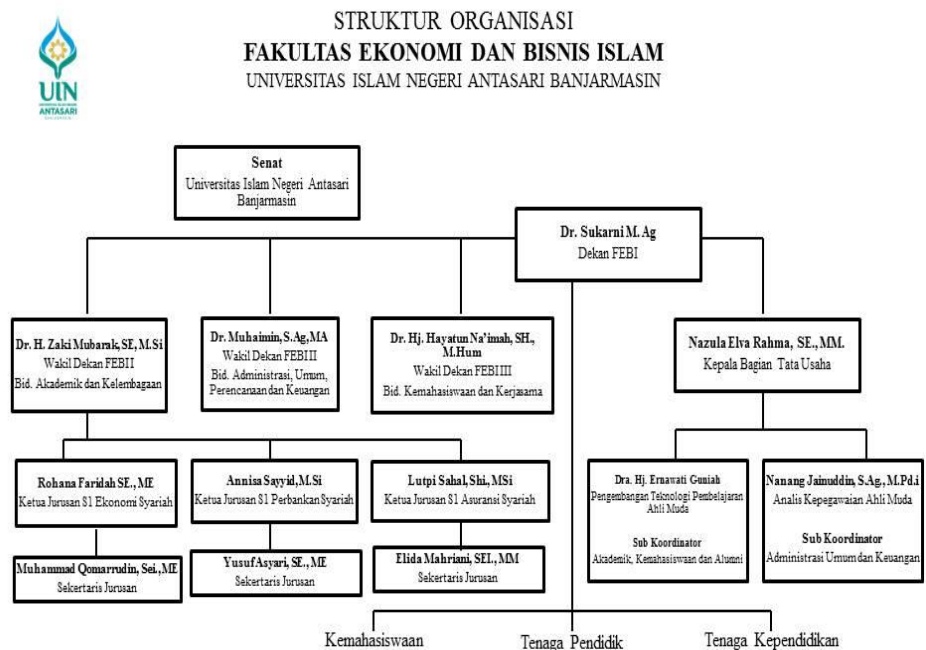
Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berakhlak dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter, dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
- 2) Mengembangkan riset ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
- 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;

- 4) Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi dan lembaga keuangan yang terkait dalam lingkup regional, nasional, dan internasional; dan
- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan. (FEBI, 2022).

b. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



B. Analisis Data

1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, jumlah responden (Mahasiswa di sekitar Kampus UIN Antasari Banjarmasin), yang akan diteliti peneliti ini mengenai pengaruh merger terhadap keputusan mahasiswa dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Untuk mengimplementasikan hal tersebut, maka responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 95 orang responden dengan menggunakan teknik metode *random sampling*. Dimana dalam penyebaran kuesioner ini responden harus mengisi kuesioner secara lengkap dan benar dengan menggunakan google form (online).

Untuk penentuan sampel ini, responden dikelompokkan menurut deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, program studi, dan angkatan. Berikut ini akan disajikan deskripsi karakteristik responden yaitu, sebagai berikut:

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi identitas responden yang berdasarkan jenis kelamin, yang dimaksudkan dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya tingkat proporsi pengelompokan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dapat dideskripsikan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	28	29,5%
Perempuan	67	70,5%
Total	95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2022)</i>		

Dari Tabel di atas menunjukkan data yang diperoleh melalui kuesioner memperlihatkan bahwa sebagian besar responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 orang atau 70,5% perempuan sebagian responden mendominasi dan 28 orang atau 29,5% laki-laki.

b. Responden Berdasarkan Program Studi

Deskripsi identitas responden berdasarkan program studi untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada masing masing program studi dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Persentase
Ekonomi Syariah	33	34,7%
Perbankan Syariah	53	55,8%
Asuransi Syariah	9	9,5%
Total	95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2022)</i>		

Berdasarkan tabel diatas data penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa responden sesuai dengan program studi yakni Ekonomi Syariah sebanyak 33 orang atau 34,7%, Perbankan Syariah sebanyak 53 orang atau 55,8%, dan Asuransi Syariah sebanyak 9 orang atau 9,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pada data tersebut menggambarkan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sesuai dengan program studi tersebut yang paling banyak adalah perbankan syariah frekuensi sebanyak 53 responden atau 55,8%.

c. Responden Berdasarkan Angkatan

Deskripsi identitas responden berdasarkan angkatan untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase
2016	20	21,1%
2017	10	10,5%
2018	17	17,9%
2019	32	33,7%
2020	9	9,5%
2021	2	2,1%
2022	5	5,3%
Total	95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2022)</i>		

Berdasarkan tabel diatas data penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa responden dengan angkatan 2016 memiliki

frekuensi sebanyak 20 responden atau 21,1%, angkatan 2017 sebanyak 10 responden atau 10,5%, angkatan 2018 sebanyak 17 responden atau 17,9%, angkatan 2019 sebanyak 32 responden atau 33,7%, angkatan 2020 sebanyak 9 responden atau 9,5%, angkatan 2021 sebanyak 2 responden atau 2,1%, dan angkatan 2022 sebanyak 5 responden atau 5,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pada data tersebut menggambarkan konsumen pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016-2022 didominasi oleh angkatan 2019 sebanyak 32 responden atau 33,7%.

2. Uji Statistik Deskripsi

Data penelitian ini menunjukkan rekapitulasi tanggapan-tanggapan responden terhadap pernyataan dari Merger Bank Syariah dan Keputusan Mahasiswa dalam bertransaksi di Bank syariah Indonesia yang terdiri dari item-item pernyataan skala likert yaitu, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berikut ini adalah deskripsi responden terhadap masing-masing item variabel penelitian:

a. Variabel (X) Merger Bank Syariah

1) Merger antara BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah

Mandiri dapat menjadi pusat Bank Syariah terbesar di Indonesia.

Tabel 4.4

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	7	7,4%
3	Kurang Setuju	10	10,5%
4	Setuju	33	34,7
5	Sangat Setuju	45	47,4%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Merger antara BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri dapat menjadi pusat Bank Syariah terbesar di Indonesia memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,4%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 10 responden atau 10,5%, yang menyatakan setuju sebanyak 33 responden atau 34,7%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 45 responden atau 47,4%. Berdasarkan data pernyataan di atas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 45 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa

mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

2) Merger antara BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dengan kinerja Bank syariah yang lebih baik

Tabel 4.5

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	6	6,3%
3	Kurang Setuju	13	13,7%
4	Setuju	50	52,6%
5	Sangat Setuju	26	27,4%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Merger antara BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dengan kinerja Bank syariah yang lebih baik memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden atau 6,3%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 13 responden atau 13,7%, yang menyatakan setuju sebanyak 50 responden atau 52,6%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 26 responden atau 27,4%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 50 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN

Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setuju dengan pernyataan tersebut.

3) Produk yang bervariasi dan inovatif membuat saya memilih bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

Tabel 4.6

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	7	7,4%
3	Kurang Setuju	20	21,1%
4	Setuju	43	45,3%
5	Sangat Setuju	25	26,3%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Produk yang bervariasi dan inovatif membuat saya memilih bertransaksi di Bank Syariah Indonesia memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,4%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 20 responden atau 21,1%, yang menyatakan setuju sebanyak 43 responden atau 45,3%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 25 responden atau 26,3%. Berdasarkan data pernyataan di atas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 43 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setuju dengan pernyataan tersebut.

4) Pelayanan karyawan yang ramah dan cepat membuat saya yakin bertransaksi di Bank Syariah Indonesia

Tabel 4.7

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	6	6,3%
3	Kurang Setuju	21	22,1%
4	Setuju	39	41,1%
5	Sangat Setuju	29	30,5%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Pelayanan karyawan yang ramah dan cepat membuat saya yakin bertransaksi di Bank Syariah Indonesia memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden atau 6,3%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 21 responden atau 22,1%, yang menyatakan setuju sebanyak 39 responden atau 41,1%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 29 responden atau 30,5%. Berdasarkan data pernyataan di atas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 39 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setuju dengan pernyataan tersebut.

5) **Pelayanan karyawan yang handal dan kompeten membuat saya tidak ragu dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.**

Tabel 4.8

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	6	6,3%
3	Kurang Setuju	22	23,2%
4	Setuju	42	44,2%
5	Sangat Setuju	25	26,3%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Pelayanan karyawan yang handal dan kompeten membuat saya tidak ragu dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden atau 6,3%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 22 responden atau 23,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 42 responden atau 44,2%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 25 responden atau 26,3%. Berdasarkan data pernyataan di atas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 42 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setuju dengan pernyataan tersebut.

6) Saya mengetahui terjadinya merger pada Bank Syariah

Tabel 4.9

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
2	Tidak Setuju	7	7,4%
3	Kurang Setuju	19	20%
4	Setuju	33	34,7%
5	Sangat Setuju	35	36,8%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Saya mengetahui terjadinya merger pada Bank Syariah memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,4%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 19 responden atau 20%, yang menyatakan setuju sebanyak 33 responden atau 34,7%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 35 responden atau 36,8%. Berdasarkan data pernyataan di atas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 35 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

7) Jaringan kantor yang luas dan mudah dijangkau memudahkan saya dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

Tabel 4.10

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
2	Tidak Setuju	13	13,7%
3	Kurang Setuju	15	15,8%
4	Setuju	45	47,4%
5	Sangat Setuju	20	21,1%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Jaringan kantor yang luas dan mudah dijangkau memudahkan saya dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 13 responden atau 13,7%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 15 responden atau 15,8%, yang menyatakan setuju sebanyak 45 responden atau 47,4%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 20 responden atau 21,1%. Berdasarkan data pernyataan di atas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 45 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setuju dengan pernyataan tersebut.

8) **Asset dan modal yang besar membuat saya yakin untuk bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.**

Tabel 4.11

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
2	Tidak Setuju	12	12,6%
3	Kurang Setuju	23	24,2%
4	Setuju	38	40%
5	Sangat Setuju	21	22,1%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Asset dan modal yang besar membuat saya yakin untuk bertransaksi di Bank Syariah Indonesia memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 responden atau 12,6%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 23 responden atau 24,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 38 responden atau 40%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 21 responden atau 22,1%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 38 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setuju dengan pernyataan tersebut.

9) Jasa yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk Bank Syariah Indonesia.

Tabel 4.12

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
2	Tidak Setuju	5	5,3%
3	Kurang Setuju	16	16,8%
4	Setuju	48	50,5%
5	Sangat Setuju	25	26,3%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Jasa yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk Bank Syariah Indonesia memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,3%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 16 responden atau 16,8%, yang menyatakan setuju sebanyak 48 responden atau 50,5%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 25 responden atau 26,3%. Berdasarkan data pernyataan di atas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 48 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setuju dengan pernyataan tersebut.

10) Penyediaan produk yang ditawarkan sesuai dengan prinsip jua beli membuat saya yakin menggunakan Bank Syariah Indonesia.

Tabel 4.13

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
2	Tidak Setuju	3	3,2%
3	Kurang Setuju	18	18,9%
4	Setuju	42	44,2%
5	Sangat Setuju	31	32,6%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Penyediaan produk yang ditawarkan sesuai dengan prinsip jua beli membuat saya yakin menggunakan Bank Syariah Indonesia memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3,2%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 18 responden atau 18,9%, yang menyatakan setuju sebanyak 42 responden atau 44,2%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 31 responden atau 32,6%. Berdasarkan data pernyataan di atas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 42 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setuju dengan pernyataan tersebut.

11) Bank Syariah Indonesia memiliki tingkat efesiensi yang tinggi pada operasional perusahaan.

Tabel 4.14

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	4,2%
3	Kurang Setuju	25	26,3%
4	Setuju	54	56,8%
5	Sangat Setuju	12	12,6%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Bank Syariah Indonesia memiliki tingkat efesiensi yang tinggi pada operasional perusahaan memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,2%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 35 responden atau 26,3%, yang menyatakan setuju sebanyak 54 responden atau 56,8%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 12 responden atau 12,6%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 54 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setuju dengan pernyataan tersebut.

b. Variabel (Y) Keputusan Mahasiswa

- 1) Saya memutuskan membuka tabungan Bank Syariah Indonesia karena bermanfaat bagi perencanaan keuangan saya.

Tabel 4.15

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
2	Tidak Setuju	6	6,3%
3	Kurang Setuju	23	24,2%
4	Setuju	39	41,1%
5	Sangat Setuju	25	26,3%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Saya memutuskan membuka tabungan Bank Syariah Indonesia karena bermanfaat bagi perencanaan keuangan saya memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden atau 6,3%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 23 responden atau 24,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 39 responden atau 41,1%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 25 responden atau 26,3%. Berdasarkan data pernyataan di atas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 39 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setuju dengan pernyataan tersebut.

- 2) **Saya memutuskan membuka tabungan Bank Syariah Indonesia karena terjamin keamanannya.**

Tabel 4.16

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
2	Tidak Setuju	6	6,3%
3	Kurang Setuju	19	20%
4	Setuju	45	47,4%
5	Sangat Setuju	24	25,3%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Saya memutuskan membuka tabungan Bank Syariah Indonesia karena terjamin keamanannya memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden atau 6,3%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 19 responden atau 20%, yang menyatakan setuju sebanyak 45 responden atau 47,4%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 24 responden atau 25,3%. Berdasarkan data pernyataan di atas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 45 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setuju dengan pernyataan tersebut.

3) **Saya bertransaksi di Bank Syariah Indonesia setelah mengetahui adanya merger Bank syariah.**

Tabel 4.17

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	8	8,4%
2	Tidak Setuju	14	14,7%
3	Kurang Setuju	21	22,1%
4	Setuju	31	32,6%
5	Sangat Setuju	21	22,1%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Saya bertransaksi di Bank Syariah Indonesia setelah mengetahui adanya merger Bank syariah memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8,4%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 14 responden atau 14,7%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 21 responden atau 22,1%, yang menyatakan setuju sebanyak 31 responden atau 32,6%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 21 responden atau 22,1%. Berdasarkan data pernyataan di atas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 31 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setuju dengan pernyataan tersebut.

- 4) Saya bertransaksi di bank syariah indonesia karena keinginan saya sendiri.

Tabel 4.18

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
2	Tidak Setuju	9	9,5%
3	Kurang Setuju	8	8,4%
4	Setuju	32	33,7%
5	Sangat Setuju	44	46,3%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Saya bertransaksi di bank syariah indonesia karena keinginan saya sendiri memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 9 responden atau 9,5%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 8 responden atau 8,4%, yang menyatakan setuju sebanyak 32 responden atau 44,7%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 44 responden atau 46,4%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 44 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

- 5) Saya bertransaksi di Bank Syariah Indonesia karena saya sebelumnya adalah nasabah BNI Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri.

Tabel 4.19

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	14	14,7%
2	Tidak Setuju	16	16,8%
3	Kurang Setuju	14	14,7%
4	Setuju	29	30,5%
5	Sangat Setuju	22	23,2%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Saya bertransaksi di Bank Syariah Indonesia karena saya sebelumnya adalah nasabah BNI Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 14 responden atau 14,7%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 16 responden atau 16,8%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 14 responden atau 14,7%, yang menyatakan setuju sebanyak 29 responden atau 30,5%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 22 responden atau 23,2%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 29 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setuju dengan pernyataan tersebut.

6) **Saya hanya menabung di Bank Syariah Indonesia**

Tabel 4.20

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	11	11,6%
2	Tidak Setuju	20	21,1%
3	Kurang Setuju	22	23,2%
4	Setuju	26	27,4%
5	Sangat Setuju	16	16,8%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Saya hanya bertransaksi di Bank Syariah Indonesia memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 11 responden atau 11,6%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 20 responden atau 21,1%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 22 responden atau 23,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 26 responden atau 27,4%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 16 responden atau 16,8%. Berdasarkan data pernyataan di atas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 26 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setuju dengan pernyataan tersebut.

- 7) **Saya tetap menggunakan jasa bank karena bank memenuhi harapan serta kebutuhan saya.**

Tabel 4.21

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
2	Tidak Setuju	4	4,2%
3	Kurang Setuju	23	24,2%
4	Setuju	50	52,6%
5	Sangat Setuju	17	17,9%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Saya tetap menggunakan jasa bank karena bank memenuhi harapan serta kebutuhan saya memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,2%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 23 responden atau 24,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 50 responden atau 52,6%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 17 responden atau 17,9%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 50 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setuju dengan pernyataan tersebut.

- 8) Saya menggunakan jasa dan produk Bank Syariah Indonesia karena sesuai dengan prinsip syariah.

Tabel 4.22

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	20	21,1%
4	Setuju	34	35,8%
5	Sangat Setuju	40	42,1%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Saya menggunakan jasa dan produk Bank Syariah Indonesia karena sesuai dengan prinsip syariah memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 20 responden atau 21,1%, yang menyatakan setuju sebanyak 34 responden atau 35,8%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 40 responden atau 42,1%. Berdasarkan data pernyataan di atas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 40 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

9) **Saya tidak akan menggunakan produk bank lain selain Bank Syariah Indonesia.**

Tabel 4.23

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	12	12,6%
2	Tidak Setuju	17	17,9%
3	Kurang Setuju	27	28,4%
4	Setuju	24	25,3%
5	Sangat Setuju	15	15,8%
Total		95	100%
<i>Sumber: Data Primer (data diolah 2023)</i>			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap Saya tidak akan menggunakan produk bank lain selain Bank Syariah Indonesia memiliki tanggapan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 12 responden atau 12,6%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 17 responden atau 17,9%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 27 responden atau 28,4%, yang menyatakan setuju sebanyak 24 responden atau 25,3%, sedangkan yang sangat setuju sebanyak 15 responden atau 15,8%. Berdasarkan data pernyataan diatas yang di berikan kepada responden, mayoritas menjawab setuju sebanyak 27 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

3. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir soal dalam suatu pertanyaan yang mendefinisikan suatu variabel. Hasil r hitung akan dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan signifikansi 5%, jika r tabel $< r$ hitung maka hasilnya adalah valid.

Untuk mengetahui pernyataan/item soal valid dan tidak valid maka dapat dilihat nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel. Nilai $df = n - 2 = 95 - 2 = 93$ untuk α sebesar 5% atau signifikan 0,05 adalah 0,202. Jika r hitung $> r$ tabel maka soal tersebut valid dan jika r hitung $< r$ tabel maka soal tersebut tidak valid, hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel.4.24
Hasil Uji Validitas Merger Bank Syariah (X)

Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Merger Bank Syariah (X)			
XP1	0,664	0,202	Valid
XP2	0,703	0,202	Valid
XP3	0,820	0,202	Valid
XP4	0,785	0,202	Valid
XP5	0,812	0,202	Valid
XP6	0,669	0,202	Valid
XP7	0,711	0,202	Valid
XP8	0,863	0,202	Valid
XP9	0,731	0,202	Valid
XP10	0,665	0,202	Valid
XP11	0,754	0,202	Valid

Sumber : Data Primer (Data diolah 2023)

Dari hasil uji validitas pada variabel merger Bank Syariah (X) di atas dapat dilihat bahwa jumlah r hitung berada di atas r tabel 0,202. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan/ item pada variabel merger Bank Syariah (X) adalah Valid.

Tabel.4.25
Hasil Uji Validitas Keputusan Mahasiswa (Y)

Item	Pearson Correlation (rhitung)	r tabel	Keterangan
Keputusan Mahasiswa (Y)			
YP12	0,768	0,202	Valid
YP13	0,755	0,202	Valid
YP14	0,664	0,202	Valid
YP15	0,750	0,202	Valid
YP16	0,741	0,202	Valid
YP17	0,698	0,202	Valid
YP18	0,706	0,202	Valid
YP19	0,659	0,202	Valid
YP20	0,593	0,202	Valid

Sumber : Data Primer (Data diolah 2023)

Dari hasil uji validitas pada variabel keputusan mahasiswa (Y) di atas dapat dilihat bahwa jumlah r hitung berada di atas r tabel yaitu 0,202. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan/item pada variabel keputusan mahasiswa (Y) adalah valid.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel. Suatu koefisien yang dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner dinyatakan layak jika Cronbach's Alpa $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel apabila

Cronbach's Alpha $< 0,60$. Hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.26
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's alpha	Keterangan
Merger Bank Syariah (X)	11	0,918	Reliabel
Keputusan Mahasiswa (Y)	9	0,863	Reliabel

Sumber : Data Primer (Data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4. di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel merger bank syariah dan juga keputusan mahasiswa dinyatakan reliable.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah ada data yang diperoleh distribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis statistik. Uji normalitas ini akan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikansi $> 0,50$ maka nilai residual berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,50$ maka nilai rasidual tidak berdistribusi normal.

Tabel. 4.27
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.16055359
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.066
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data SPSS 22 For Windows(2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah $0,200 > 0,05$ maka dengan begitu dapat disimpulkan bahwa nilai residual data yang di uji berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atau variabel X. Uji linieritas digunakan untuk pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (linearity) kurang dari dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.28
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Mahasiswa	Between Groups	(Combined) Linearity	3330.123	27	123.338	8.522	.000
* Merger Bank Syariah		Deviation from Linearity	2672.672	1	2672.672	184.663	.000
			657.451	26	25.287	1.747	.035
	Within Groups		969.708	67	14.473		
	Total		4299.832	94			

Sumber: Data SPSS 22 For Windows(2023)

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas diatas, dapat dilihat bahwa data dapat dikatakan signifikan karena nilai Linearity < 0,05 (0,000 < 0,05) artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Merger (X) terhadap variabel Keputusan Mahasiswa (Y).

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untukn menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varians dan rasidual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glesjer dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel. 4.29
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.132	2.285		-.058	.954
Merger Bank Syariah	.070	.050	.143	1.391	.168

Sumber: Data SPSS 22 For Windows(2023)

Dari output tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen lebih dari 0,05 ($0,168 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi pada penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak terjadi korelasi diantara data pengamatan tersebut. Model regresi yang baik mengharuskan tidak ada gejala autokorelasi. Maka dari itu untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji *Durbin-Watson (DW test)*. dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Angka (D-W) di bawah -2 maka berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka (D-W) di antara -2 dan +2 maka berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka (D-W) atas +2 maka berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel. 4.30
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788 ^a	.622	.618	4.18286	1.641

a. Predictors: (Constant), Merger Bank Syariah

b. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa
Sumber: Data SPSS 22 For Windows(2023)

Berdasarkan output tabel 4.3 di atas menunjukkan nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,641. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linier dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi, karena nilai *Durbin watson* (DW) pada tabel berada diantara -2 sampai + 2 yaitu sebesar 1,641.

D. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier sederhana untuk memperidiksi seberapa besar hubungan positif Merger bank syariah terhadap keputusan mahasiswa. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan oleh peneliti. perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22. adapun hasil dari uji analisis linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.31
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.313	2.596		.506	.614
Merger Bank Syariah	.733	.059	.788	12.359	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Sumber: Data SPSS 22 For Windows(2023)

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,313 + 0,733X$$

Hasil persamaan diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara persial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Nilai *constant* adalah sebesar 1,313 yang mengandung arti bahwa jika tidak terjadi perubahan variabel Merger Bank Syariah (nilai $X = 0$) maka keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia ada sebesar 1,313 satuan.
2. Nilai koefisien regresi merger bank syariah adalah 0,733, yang mengandung arti jika variabel merger bank syariah (X) meningkat sebesar 1% maka menyebabkan keputusan mahasiswa (Y) meningkat sebesar 73,3%. Sebaliknya apabila variabel merger bank syariah (X) diturunkan sebesar 1% maka akan menyebabkan keputusan mahasiswa (Y) ikut menurun sebesar 73,3% dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

1. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah sekumpulan teknik yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan (korelasi) antara suatu variabel dengan variabel yang lainnya. Dua variabel dikatakan korelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan lainnya, baik dalam arah yang sama ataupun arah yang sebaliknya. Nilai koefisien korelasi yang kecil bukan berarti kedua variabel tidak saling berhubungan yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.32
Hasil Analisis Koefisien Korelasi Pearson (*Product Moment*)

		Correlations	
		Merger Bank Syariah (X)	Keputusan Mahasiswa (Y)
Merger Bank Syariah (X)	Pearson Correlation	1	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	95	95
Keputusan Mahasiswa (Y)	Pearson Correlation	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data diatas hasil dari pengujian analisis pearson sebesar 0,788 yang artinya bahwa kedua variabel memiliki hubungan linier positif yang sangat kuat. Selain itu, hubungan kedua variabel adalah signifikan. Hal tersebut dilihat dari angka signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga jika angka signifikan hasil penelitian kurang dari 0,05 maka hubungan antara kedua variabel adalah signifikan.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X (Merger Bank Syariah) dan Y (Keputusan Mahasiswa), peneliti ini melakukan analisis dengan regresi linier sederhana menggunakan *SPSS for windows versi 22*. Setelah dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.33
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.622	.618	4.18286

a. Predictors: (Constant), Merger Bank Syariah
Sumber: Data SPSS 22 For Windows(2023)

Berdasarkan hasil data output tabel 4.33 diketahui bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,788. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,622 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Merger Bank Syariah) terhadap variabel terikat (Keputusan Mahasiswa) adalah 62%.

3. Uji t (Signifikansi secara persial)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (sig) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Uji t ini dilakukan untuk membandingkan nilai t

hitung dengan t tabel Adapun cara pengujian regresi secara parsial (Uji t) yaitu sebagai berikut:

Nilai t tabel dengan alpha 5% dan jumlah sampel n dikurangi k jumlah variabel yang digunakan maka diperoleh t tabel sebesar 1,661. Hasil pengolahan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22, hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 4.34
Hasil Uji t (Persial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.313	2.596		.506	.614
Merger Bank Syariah	.733	.059	.788	12.359	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Sumber: Data SPSS 22 For Windows(2023)

Hasil output pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 12,359 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,661 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa merger bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat menunjukkan bahwa merger bank syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

E. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini akan diperoleh pengaruh merger bank syariah terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia yaitu sebesar 0,733, artinya setiap terjadinya kenaikan satuan, maka keputusan mahasiswa bertransaksi di Bank Syariah Indonesia akan mengalami peningkatan sebesar 73,3%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa merger bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia. Hasil perhitungan uji statistik (uji t) menunjukkan variabel bebas merger bank syariah memiliki t_{hitung} sebesar $12,359 > 1,661$ dengan signifikan 0,000 yang artinya nilai signifikansi yang telah ditetapkan peneliti yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis H_0 yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Sehingga nilai ini menunjukkan bahwa variabel merger bank syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

Williams, He, & Connors (2018) menguji peran komunikasi dan efek mediasi dari sikap dalam menentukan perilaku loyalitas stakeholder selama proses merger yang dilakukan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan sikap stakeholder adanya merger disini mempengaruhi pada loyalitas. Sedangkan pada perilaku yang dirasakan sama sekali tidak mempengaruhi sikap dan loyalitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penulis bahwa loyalitas tidak dipengaruhi oleh adanya merger, namun berbeda yaitu pada penelitian terdahulu meneliti objek

sikap dan perilaku individu adanya merger sedangkan penulis fokus pada objek merger terhadap keputusan bertransaksi.

Adanya merger bank syariah dilakukan untuk meningkatkan pangsa pasar. Walaupun perbankan syariah menunjukkan trend positif, tingkat penetrasi market perbankan syariah di Indonesia masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Dengan dilakukannya merger justru akan memiliki peluang yaitu memperluas pangsa pasar yang ada dan efisiensi biaya operasional. Jadi pihak bank syariah Indonesia ini harus bisa meningkatkan kinerja yang ada, salah satunya dengan mempertahankan loyalitas dari nasabah yang sudah menjadi nasabah lama dari ketiga bank syariah (Fiqri, Azzahra, Branitasandini & Pimada 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Musdholifah (2021) menjelaskan bahwa perusahaan sesudah merger memiliki perbedaan kinerja (Sari & Musdholifah, 2021). Semakin bagus kinerja perusahaan, maka nasabah akan tetap tinggal dan bertahan pada perusahaan tersebut.

Peneliti menganalisis dari hasil penelitian yang didapatkan, merger bank syariah mempengaruhi keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia karena dari hasil penelitian penulis melihat masih banyak mahasiswa yang ragu dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia dan juga peneliti melihat ada sebagian mahasiswa yang tidak mengetahui adanya penggabungan (merger) Bank Syariah. Setelah adanya penggabungan ini dapat dilihat pada saat masa transisi, merger bank syariah Indonesia tetap berusaha memberikan kinerja yang baik dengan memberikan pelayanan yang memudahkan nasabah. Dan nasabah sudah mempercayakan

asetnya pada bank syariah Indonesia selama tidak merugikan nasabah. Agar mahasiswa tidak ragu dalam mengambil keputusan untuk bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

Dari sisi perspektif ekonomi Islam merger dalam suatu perusahaan tidak dilarang dengan syarat tidak bertentangan dengan ajaran syariat Islam. Bank hasil merger ini tetap menjalankan usaha sesuai prinsip Islam dan tidak keluar dari etika bisnis dan hukum kontrak syariah. Dengan ini bank syariah Indonesia justru memberikan kejelasan suatu hukum syariah pada operasional usahanya. Dan dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa merger mempengaruhi keputusan bertransaksi di Bank Syariah Indonesia. Karena perusahaan hasil dari merger melahirkan perusahaan yang besar dari penggabungan 3 perusahaan dan memperkuat jaringan serta meningkatkan aset, sehingga keputusan mahasiswa sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi perbankan itu sendiri.